

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI: PENGERTIAN, FUNGSI, STRUKTUR, DAN CIRI KEBAHASAAN

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (LHO)

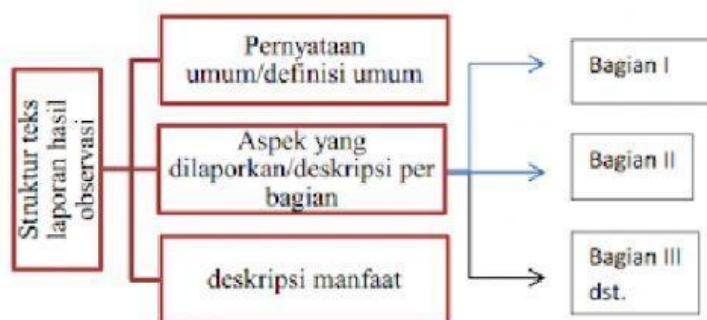
A. Pengertian

Laporan hasil observasi adalah berita atau informasi yang dibuat berdasarkan pengamatan. Kosasih (2014:43) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan, bukan hasil imajinasi. Hal ini menegaskan bahwa yang diungkapkan dalam laporan hasil observasi adalah sesuatu yang terjadi.

B. Fungsi

Laporan hasil observasi dimaksudkan untuk memberitahukan atau menjelaskan suatu kegiatan yang dilakukan. Hasil observasi terhadap suatu objek juga dapat berfungsi untuk memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi. Selanjutnya, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan. Contohnya adalah teks laporan hasil observasi kerusakan lingkungan. Selain itu, banyak teks laporan hasil observasi yang dapat dijadikan bahan informasi untuk berbagai kepentingan. Teks laporan hasil observasi secara umum juga berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.

C. Struktur



Setiap teks pasti memiliki struktur dan unsur pembangun. Demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur (a) pernyataan umum atau klasifikasi, (b) deskripsi bagian, dan (c) deskripsi manfaat. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

D. Aspek atau Ciri Kebahasaan

1. Kata serta Frasa Verba dan Nomina

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda).

Contoh:

Nomina: wayang (kata), wayang golek (frasa).

Verba: menetapkan (kata), sudah membagi (frasa).

2. Afiksasi

Dalam kegiatan berbahasa, kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan, pemajemukan, atau pengulangan. Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), dan pemajemukan ketika digunakan.

Kata yang mendapat proses pengimbuhan dapat berubah jenis. Misalnya, kata berjenis verba dapat berubah menjadi nomina jika mendapat imbuhan. Contoh, kata “minum” (verba) mendapat imbuhan “-

an” menjadi “minuman” (nomina).

3. Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi

kalimat definisi, yaitu kalimat yang menggunakan verba definitif dan kalimat deskripsi, yaitu kalimat yang menggunakan verba sebagai deskriptif.

Contoh kalimat definisi yaitu, *Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.*

Contoh kalimat deskripsi adalah *Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai dengan kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.*

4. Kalimat Simpleks dan Kompleks

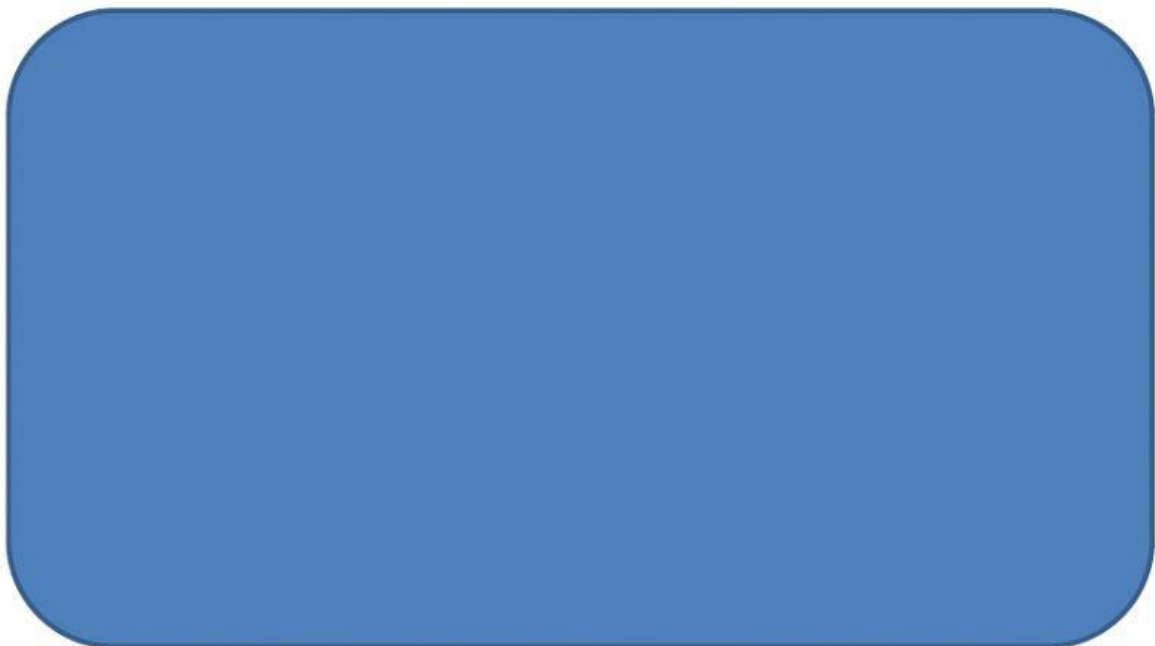
Kalimat yang hanya memiliki satu klausa disebut sebagai kalimat simpleks atau biasa disebut pula sebagai kalimat tunggal.

Contoh kalimat simpleks adalah *Ada beragam jenis topeng di museum ini.* (P S K).

Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua macam, yaitu kalimat kompleks atau majemuk setara dan kalimat kompleks atau majemuk bertingkat. Kalimat majemuk setara memiliki dua klausa yang setara dalam suatu kalimat, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memiliki klausa ganda yang tidak sama atau berada di bawah fungsi utama suatu kalimat.

Contoh

1. Kelelawar aktif pada malam hari, tetapi tidur pada siang hari. (kalimat majemuk setara).
2. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. (kalimat majemuk bertingkat).



TUGAS



Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.

Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah.



Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah.

Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

PERNYATAAN UMUM

**DESKRIPSI BAGIAN
(CONTOH)**

**DESKRIPSI BAGIAN
(BENTUK)**

PENJELASAN

RINGKASAN

ULANGAN HARIAN

1. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari...
 - a. Penilaian
 - b. Pengamatan
 - c. Koreksi
 - d. Peluang
2. Jenis teks laporan hasil observasi mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum, seperti hal-hal berikut, kecuali...
 - a. Keindahan bumi
 - b. Peristiwa
 - c. Hewan d. Benda
 - d. Tumbuh-tumbuhan
3. Museum merupakan salah satu tempat paling penting dalam upaya pelestarian sejarah (1). Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan (2). Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya (3). Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu sebagai tempat pelestarian (4). Kalimat utama ditunjukkan pada nomor....
 - a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 2 dan 4
4. Museum merupakan salah satu tempat paling penting dalam upaya pelestarian sejarah (1). Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan (2). Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya (3). Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu sebagai tempat pelestarian (4). Kalimat utama ditunjukkan pada nomor....
 - a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 2 dan 4
5. Berikut ini yang bukan struktur teks laporan observasi adalah...
 - a. Pernyataan umum
 - b. Simpulan
 - c. Deskripsi bagian
 - d. Orientasi

6. Bekam atau hijamah ialah sebuah teknik pengobatan yang dilakukan dengan jalan membuang darah kotor (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh lewat permukaan kulit. Menurut pemahaman umum, sebenarnya bekam berfungsi untuk membuang darah yang telah rusak atau teroksidasi karena tingginya oksidan dalam tubuh. Kutipan teks di atas termasuk salah satu struktur teks laporan hasil observasi, yaitu...
- a. Simpulan
 - b. Pernyataan umum
 - c. Deskripsi bagian
 - d. Orientasi
7. Kalimat utama yang ada di awal paragraf disebut.....
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Inneratif
 - d. Campuran
8. Kalimat utama yang ada di akhir paragraf disebut.....
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Inneratif
 - d. Campuran
9. Berikut adalah ciri-ciri teks laporan hasil observasi, kecuali....
- a. Berisi pembahasan berupa ilmu tentang suatu objek/konsep
 - b. Membahas objek secara sistematis yang merinci setiap bagian dengan subjektif
 - c. Membahas objek yang bersifat umum, termasuk kategori atau kelompok tersebut
 - d. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu
10. Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tuding dan gapit. Apa ide pokok paragraf di atas?
- a. Wayang dibagi menjadi beberapa jenis
 - b. Wayang terbuat dari kulit kerbau
 - c. Wayang purwa adalah wayang yang paling tua
 - d. Perbedaan wayang gapit dan wayang tuding

PRAKTIKUM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (LHO)

Buatlah satu teks laporan hasil observasi terdiri dari 4 paragraf meliputi semua struktur teks !!!

Di kumpul di classroom untuk praktikum